

## RINGKASAN

LAILA RAHMAWATI. Proses Publikasi Pelaksanaan Program Kerja Kemenpar melalui Media Sosial *Instagram* Kemenpar. *The Process Publication Activities and Programs of The Ministry Tourism via Social Media Instagram*. Dibimbing oleh WAHYU BUDI PRIATNA

Salah satu ciri era demokrasi yang sudah maju adalah keterbukaan informasi. Keterbukaan informasi ini pulalah yang menjadi penciri dari penyelenggaraan *Good Governance* yang diimpikan masyarakat. Biro Komunikasi Publik Kementerian Pariwisata RI melakukan keterbukaan informasi bagi seluruh masyarakat. Keterbukaan informasi ini bertujuan agar seluruh masyarakat mengetahui informasi – informasi yang disampaikan oleh Kementerian Pariwisata RI seperti, pelaksanaan program kerja Kementerian Pariwisata RI. Media yang digunakan untuk mempublikasikan pelaksanaan program kerja Kementerian Pariwisata RI adalah *Instagram*.

Tujuan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui proses publikasi pelaksanaan program kerja Kementerian Pariwisata RI melalui media sosial *Instagram* dan menganalisis hambatan yang dialami oleh Biro Komunikasi Publik Kemenpar dalam proses pelaksanaan publikasi serta solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi.

Laporan Akhir ini disusun berdasarkan data yang telah diperoleh pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Biro Komunikasi Publik Kementerian Pariwisata RI yang bertempat di Gedung Sapta Pesona, Jl. Medan Merdeka Barat No.17, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia. Kegiatan dilaksanakan selama dua bulan, dimulai dari awal bulan Juni 2019 hingga awal bulan Agustus 2019 mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi langsung, wawancara, partisipasi aktif, dan studi pustaka.

Kegiatan publikasi melalui media sosial meliputi beberapa tahapan proses dimulai dari pra publikasi, publikasi, dan pasca publikasi. Kegiatan dalam proses pra publikasi yang terdiri dari dalam melaksanakan mengikuti kegiatan Kementerian Pariwisata RI, mengumpulkan data, dokumentasi, pemindahan foto, *editing* video atau foto, dan menulis *caption*. Sedangkan pada tahapan publikasi memilih foto, memberikan *caption*, mengunggah konten ke *Instagram* Kemenpar, pengecekan bahan yang akan segera dipublikasikan, dan *live Instagram*. Adapun tahapan terakhir yaitu pasca publikasi yaitu media *monitoring* dan konfirmasi kegiatan publikasi.

Proses publikasi pelaksanaan program kerja Kemenpar melalui media sosial *Instagram* terdapat beberapa kendala yang dihadapi, baik teknis maupun non teknis. Kendala teknis yang dihadapi adalah kualitas jaringan *internet* yang menjadi kendala. Kendala non teknis yang terjadi dalam proses publikasi diantaranya kurangnya koordinasi, manajemen waktu, dan *human error*.

Kata kunci : Biro Komunikasi Publik, Kementerian Pariwisata, *instagram*